

**MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN
DESKRIPSI SISWA KELAS VII MTS AL-FALAH
TRAWASAN SUMOBITO JOMBANG**

ARTIKEL ILMIAH

**Disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam
menyelesaikan program Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**



Oleh :

EKA WIJAYANTI

NIM. 146036

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA JOMBANG**

2018

**MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN
DESKRIPSI SISWA KELAS VII MTS AL-FALAH
TRAWASAN SUMOBITO JOMBANG**

Eka Wijayanti, Diana Mayasari, M.Pd
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
STKIP PGRI JOMBANG
Jalan Patimura No III/20, Telp. (0321) 861319 Jombang
Email: Ekawijayanti950@gmail.com

	Informasi Artikel:	
Dikirim:	;direvisi:	diterima:
ISSN:	(cetak), E-ISSN:	(daring)

ABSTRAK

Wijayanti, Eka. 2018. *Model Pembelajaran Picture and Picture untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi pada Siswa Kelas VII MTs Al-Falah Trawasan Sumobito Jombang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Jombang. Diana Mayasari, M.Pd.

Kata kunci: Menulis, karangan deskripsi, Model pembelajaran *Picture and picture*.

Penggunaan metode yaitu ceramah dan penugasan, membuat peserta didik kurang aktif dan hasil belajar peserta didik menjadi rendah, terutama dalam menulis karangan deskripsi. Oleh karena itu, perlu adanya penerapan model pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan hasil peserta didik, yaitu peneliti menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi menggunakan model pembelajaran *picture and picture* pada siswa kelas VII MTs Al-Falah Trawasan Sumobito Jombang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas guru, lembar angket siswa, dan lembar tes hasil belajar siswa.

Hasil belajar siswa dalam keterampilan menulis karangan deskripsi menggunakan model pembelajaran *picture and picture* mengalami peningkatan, pada siklus I rata-rata nilai 72,45 dengan persentase ketuntasan 65%, sedangkan pada siklus II rata-rata nilai sebesar 79,4 dengan persentase ketuntasan 90%. Berdasarkan data tersebut, dapat dilihat adanya peningkatan 25% hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II.

**THE PICTURE AND PICTURE LEARNING MODEL FOR SKILLS
WRITING DESCRIPTION FOR SEVENTH GRADE STUDENTS
OF ISLAMIC JUNIOR HIGH SCHOOL (MTS)
TRAWASAN SUMOBITO JOMBANG**

Eka Wijayanti, Diana Mayasari, M.Pd
Indonesian Language and Literature Education Study Program
STKIP PGRI JOMBANG
Patimura Street No III/20, Telp. (0321) 861319 Jombang
Email: Ekawijayanti950@gmail.com

<i>Send:</i>	<i>Article Information:</i>	<i>Accepted:</i>
	<i>;Revised:</i>	
ISSN:	<i>(print), E-ISSN:</i>	<i>(online)</i>

ABSTRACT

Wijayanti, Eka. 2018. *The improvement of Writing Skills Writing Description Using Picture and Picture Learning Model for seventh grade students of Islamic junior high school (MTs) Al-Falah Trawasan Sumobito Jombang in 2017/2018 Academic Year*. Thesis, Indonesian Language and Literature Education Study Program STKIP PGRI Jombang. Diana Mayasari, M.Pd.

Keywords: Writing, Essay description, Picture and picture learning model.

The Use of lecture and assignment methods makes the students less active and learning outcomes of students to be low, especially in writing essay descriptions. Therefore, it is necessary to apply the learning model that is expected to improve student outcomes, and here the researcher uses the picture and picture learning model. This study has aims to improve the description writing skills using the picture and picture learning model for seventh grade students of Islamic junior high school (MTs) Al-Falah Trawasan Sumobito Jombang. The method used in the study is Classroom Action Research (CAR). The instruments used were teacher activity observation sheets, student questionnaire sheets, and student learning outcomes test sheets.

Student learning outcomes in essay writing skills description using picture and picture learning model has increased, in the first cycle, the average score was 72.45 with a completeness percentage of 65%, while in the second cycle the average value was 79.4 with a percentage of completeness of 90%. Based on these data, it can be seen that there is an enhancement of 25% in student learning outcomes from cycle I to cycle II.

PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa memiliki empat komponen, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan menulis, keterampilan membaca dan keterampilan berbicara. Setiap keterampilan erat sekali hubungannya dengan tiga keterampilan lainnya dengan cara yang beraneka ragam (Tarigan, 2008:1).

Melalui hasil observasi yang dilakukan peneliti dengan guru bahasa Indonesia kelas VII MTs Al-Falah Trawasan Sumobito Jombang diperoleh informasi bahwa kemampuan menulis masih cukup rendah terutama dalam menulis karangan deskripsi yang disebabkan beberapa hal, yang *pertama*, siswa masih kurang menguasai dalam menulis karangan deskripsi yang benar, sesuai dengan EYD. Sehingga peserta didik masih banyak kesalahan dalam menulis, seperti menulis di awal paragraf dengan menggunakan huruf kecil, dan juga saat menulis nama kota, tempat dan nama orang juga menggunakan huruf kecil, bukan menggunakan huruf kapital yang mengakibatkan nilai menulis karangan deskripsi menjadi rendah.

Kedua, guru yang masih menggunakan metode ceramah dan diskusi dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik cenderung bosan, jenuh, kurang tertarik dan juga kurangnya inspirasi dalam kegiatan menulis terutama dalam menulis karangan deskripsi. Kesulitan dan kendala tersebut terlihat dari nilai setengah dari jumlah peserta didik yang masih di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang diterapkan dalam sekolah tersebut yaitu 70 untuk mata pelajaran bahasa Indonesia.

Tarigan (2008:22) menyatakan bahwa menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu.

Suparno dan Yunus (2008:4.6) berpendapat bahwa deskripsi adalah suatu bentuk karangan yang melukiskan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya, sehingga pembaca dapat mencitrai (melihat, mendengar, mencium, dan

merasakan) apa yang dilukiskan itu sesuai dengan citra penulisnya.

Hamdayama (2014:229) juga menjelaskan bahwa model pembelajaran *picture and picture* merupakan sebuah model pembelajaran dimana guru menggunakan alat bantu atau media gambar untuk menerangkan sebuah materi atau memfasilitasi siswa untuk aktif belajar.

Penelitian dengan materi karangan deskripsi sudah pernah dilakukan oleh peneliti Muhammad Fathur Rohman, Evi Nur Patmawati, dan Vivit Farida. Tetapi penelitian terdahulu dan penelitian ini memiliki perbedaan, yaitu pada media, metode, strategi, model, tempat, waktu, dan objek penelitian yang dilakukan. Dilihat dari penelitian terdahulu, maka peneliti menggunakan model pembelajaran yang berbeda dan inovatif untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa menggunakan model pembelajaran *picture and picture*.

Model pembelajaran *picture and picture* yang digunakan peneliti ini memiliki kelebihan dan kemenarikan dari peneliti-peneliti

terdahulu, yaitu peneliti menerapkan model yang didalam model tersebut sudah sekaligus terdapat media gambar dalam proses penerapan model pembelajarannya. Selanjutnya dalam penerapan model *picture and picture*, peneliti menunjukkan beberapa gambar destinasi wisata yang ada di Jombang yang selanjutnya siswa disuruh mengambil salah satu gambar yang mereka tahu untuk dideskripsikan sesuai dengan pemahamannya. Kelebihan dan kemenarikan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi inovasi dalam proses belajar mengajar. Tetapi di artikel ini akan dijelaskan mengenai hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *picture and picture*.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah yang pertama wawancara, kedua observasi, ketiga angket dan keempat tes.

Berikut adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini.

Metode Wawancara

Interview atau wawancara digunakan peneliti untuk menilai keadaan seseorang, misalnya untuk mencari data tentang variabel latar belakang murid, orang tua, pendidikan, perhatian, sikap terhadap sesuatu (Arikunto, 2013:198). Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kepada ibu Ely Murtasiyah, S.Pd selaku guru bahasa Indonesia yang mengetahui hasil belajar, dan minat peserta didik kelas VII MTs Al-Falah Trawasan tentang materi karangan deskripsi.

Metode Observasi

Kunandar (2014:121) menyatakan bahwa observasi adalah teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indra, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan pedoman atau lembar observasi yang berisi sejumlah indikator perilaku atau aspek yang diamati. Pada penelitian ini yang diobservasi adalah aktivitas guru (peneliti) yang diobservasi oleh guru mata pelajaran dan teman sejawat.

Metode Angket atau Kuesioner

Kuesioner (*Questionnaire*), atau angket, merupakan serangkaian (daftar) pertanyaan tertulis yang ditujukan kepada peserta didik (dalam penelitian: responden) mengenai masalah-masalah tertentu yang bertujuan untuk mendapatkan tanggapan dari peserta didik (responden) tersebut (Nurgiyantoro, 2016:109). Angket dalam penelitian ini diisi oleh siswa kelas VII MTs Al-Falah setelah menerima pembelajaran dengan model pembelajaran *picture and picture* pada materi menulis karangan deskripsi.

Metode Tes

Menurut Muchtar Bukhori dalam (Arikunto,2015:46) menyatakan bahwa tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes dalam penelitian ini berupa soal uraian atau *essay* untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi karangan deskripsi setelah dilakukan penerapan model

pembelajaran *picture and picture* pada siswa kelas VII MTs Al-Falah Trawasan Jombang.

Instrumen Penelitian

Darmadi (2014:306) menjelaskan bahwa instrumen penelitian adalah untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah menginjak pada langkah pengumpulan informasi di lapangan. Berikut instrumen penelitian ini adalah:

1. Pedoman Wawancara
2. Lembar Observasi Aktivitas Guru
3. Lembar Angket Respon Siswa
4. Tes Hasil Belajar Siswa

HASIL PENELITIAN

Berikut ini akan dibahas deskripsi setiap pelaksanaan penelitian dalam rangka meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi menggunakan model pembelajaran *picture and picture* pada siswa kelas VII MTs Al-Falah Trawasan Sumobito Jombang Tahun Pelajaran 2017/2018.

Prasiklus

Nilai rata-rata hasil belajar siswa pada tahap prasiklus/pratindakan dapat dihitung dengan rumus:

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

$$X = \frac{\sum 1367}{20}$$

$$X = 68,35$$

Keterangan:

X = rata-rata nilai

$\sum x$ = jumlah nilai seluruh siswa

N = banyaknya subjek penelitian

(Nurgiyantoro, 2016:242)

Sedangkan untuk menghitung persentase hasil ketuntasan siswa dapat dihitung dengan rumus:

Persentase ketuntasan siswa

$$= \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

Persentase ketuntasan siswa

$$= \frac{10}{20} \times 100\%$$

$$= 50\%$$

Persentase ketidaktuntasan siswa

$$= \frac{10}{20} \times 100\%$$

$$= 50\%$$

Nilai hasil belajar siswa pada tahap prasiklus dapat diuraikan bahwa rata-rata nilai menulis karangan deskripsi siswa kelas VII yaitu 68,35. Jumlah siswa yang tuntas adalah 10 siswa atau 50% dan yang tidak tuntas sebanyak 10 siswa atau 50%. Adapun nilai dari hasil evaluasi prasiklus dapat didistribusikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Nilai Siswa dalam Menulis Karangan Deskripsi Prasiklus

Rentang Nilai	Kriteria	Frekuensi	Persentase
91-100	Sangat Baik	0	0%
81-90	Baik	0	0%
71-80	Cukup	7	35%
≤71	Kurang	13	65%
Jumlah		20	100%

Tabel 1, dapat dijelaskan bahwa ada 7 (35%) siswa yang mendapat kriteria cukup, sedangkan 13 (65%) siswa mendapat kriteria kurang. Berikut adalah diagram batang pencapaian nilai pada tahap prasiklus.

Diagram 1
Diagram Batang Nilai Siswa dalam Menulis Karangan Deskripsi Prasiklus

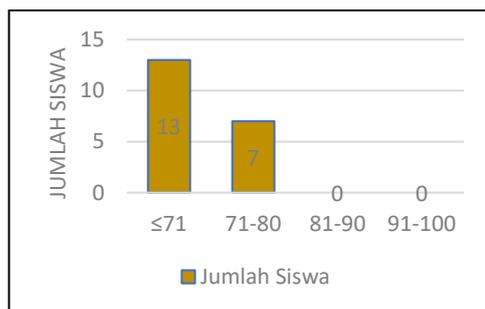


Diagram 1 menunjukkan bahwa pada prasiklus sebanyak 13 (65%) siswa mendapat nilai kurang atau berada di interval pertama, sedangkan 7 (35%) siswa berada di

interval kedua atau mendapat nilai cukup.

Siklus I

Hasil Observasi Aktivitas Guru

Hasil observasi aktivitas guru pada pertemuan pertama sudah meningkat, karena sebelum pelajaran dimulai guru menyampaikan indikator dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Hasil angket respon siswa

Bertambahnya minat belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dalam materi karangan deskripsi.

Hasil Kerja Siswa

Nilai rata-rata siswa pada siklus I dapat dihitung dengan rumus:

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

$$X = \frac{\sum 1449}{20}$$

$$X = 72,45$$

Keterangan:

X = rata-rata nilai

$\sum x$ = jumlah nilai seluruh siswa

N = banyaknya subjek penelitian

(Nurgiyantoro, 2016:242)

Sedangkan untuk menghitung persentase hasil ketuntasan siswa dapat dihitung dengan rumus:

Persentase ketuntasan siswa

$$= \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

Persentase ketuntasan siswa

$$= \frac{13}{20} \times 100\%$$

$$= 65\%$$

Persentase ketidak tuntas siswa

$$= \frac{7}{20} \times 100\%$$

$$= 35\%$$

Rata-rata nilai keterampilan menulis karangan deskripsi menggunakan model pembelajaran *picture and picture* pada siklus I meningkat 4,1% dari prasiklus. Pada prasiklus rata-rata nilai sebesar 68,35, sedangkan rata-rata nilai pada siklus I menjadi 72,45. Jika diukur dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70, ada 13 siswa atau 65% yang telah mencapai ketuntasan, sedangkan jumlah siswa yang belum tuntas sebanyak 7 siswa atau 35%. Adapun nilai dari hasil evaluasi siklus I dapat didistribusikan ke dalam tabel berikut:

Tabel 2. Rekapitulasi Nilai Siswa dalam Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Siklus I

Rentang Nilai	Kriteria	Frekuensi	Persentase
91-100	Sangat Baik	0	0%
81-90	Baik	3	15%
71-80	Cukup	7	35%
≤71	Kurang	10	50%
Jumlah		20	100%

Tabel 2, dapat dijelaskan bahwa ada 3 (15%) siswa yang memperoleh kriteria nilai baik. Siswa yang mendapat kriteria nilai cukup berjumlah 7 (35%) dan 10 (50%) siswa mendapat kriteria kurang. Jika disajikan dalam diagram batang sebagai berikut:

Diagram 2
Diagram Batang Nilai Siswa dalam Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Siklus I

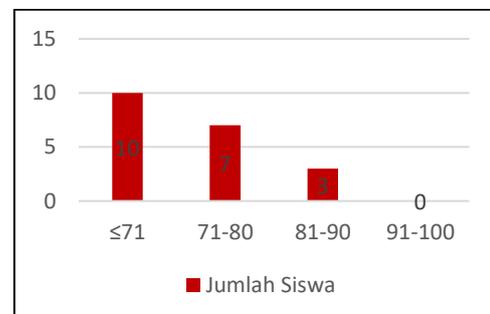


Diagram 2, diperoleh bahwa pada siklus I hasil evaluasi siswa paling banyak berada pada interval ≤ 71 dengan kategori kurang yakni sebanyak 10 siswa. Kemudian peringkat kedua adalah interval 71-80 dengan kategori cukup sebanyak 7 siswa, dan peringkat tiga pada interval 81-90 kategori baik berjumlah 3 siswa.

Siklus II

Hasil observasi aktivitas guru

Hasil observasi aktivitas guru pada pertemuan kedua lebih meningkat dari pertemuan pertama, karena sebelum pelajaran dimulai guru menyampaikan indikator dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Hasil angket respon siswa

Siklus II minat belajar siswa lebih meningkat, dan siswa terbantu dengan adanya gambar-gambar yang disediakan oleh peneliti.

Hasil belajar siswa

Nilai siswa pada siklus II dapat dihitung dengan rumus:

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

$$X = \frac{\sum 1588}{20}$$

$$X = 79,4$$

Keterangan:

X = rata-rata nilai

$\sum x$ = jumlah nilai seluruh siswa

N = banyaknya subjek penelitian

(Nurgiyantoro, 2016:242)

Sedangkan untuk menghitung persentase hasil ketuntasan siswa dapat dihitung dengan rumus:

Persentase ketuntasan siswa

$$= \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

Persentase ketuntasan siswa

$$= \frac{18}{20} \times 100\%$$

$$= 90 \%$$

Persentase ketidaktuntasan siswa

$$= \frac{2}{20} \times 100\%$$

$$= 10\%$$

Hasil nilai kemampuan menulis karangan deskripsi pada siklus II lebih meningkat dari siklus I, diperoleh nilai keseluruhan siswa yakni 1588 dengan rata-rata nilai 79,4. Rata-rata nilai tersebut menandakan adanya peningkatan sebesar 6,95 dari siklus I yang rata-rata nilai sebesar 72,45. Jika diukur dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70, ada 18 atau 90% siswa yang telah mencapai ketuntasan, sedangkan 2 (10%) siswa belum tuntas dalam menulis karangan menggunakan model

pembelajaran *picture and picture*. Adapun nilai dari hasil evaluasi keseluruhan siswa pada siklus II dapat didistribusikan kedalam tabel berikut:

Tabel 3, Rekapitulasi Nilai Siswa dalam Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Siklus II

Rentang	Nilai	Kriteria	Frekuensi	Persentase
91-100	Sangat Baik	3	15%	
81-90	Baik	7	35%	
71-80	Cukup	8	40%	
≤71	Kurang	2	10%	
Jumlah		20	100%	

Tabel 3, dapat dijelaskan bahwa 3 siswa atau sebesar 15% mendapat nilai sangat baik, 7 atau 35% siswa termasuk dalam kriteria baik. Sedangkan 8 siswa atau 40% mendapat nilai cukup, tetapi masih ada 2 siswa atau 10% dari jumlah siswa keseluruhan yang masih mendapat nilai kurang. Berikut adalah diagram batang pencapaian nilai siswa pada siklus II.

Diagram 3
Diagram Batang Nilai Siswa dalam Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Siklus II

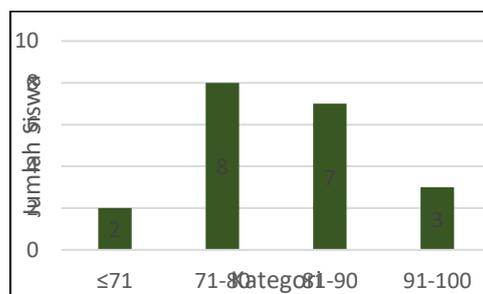


Diagram 3 dapat dijelaskan bahwa pada siklus II hasil evaluasi siswa dengan perolehan tertinggi yaitu 8 siswa pada interval 71-80 dengan kategori cukup. Tapi, tidak jauh berbeda pada interval 91-100 sebanyak 7 siswa mendapat kategori baik. Kategori sangat baik dengan interval 91-100 diperoleh sebanyak 3 siswa, tapi masi ada 2 siswa dengan interval ≤71 mendapat nilai dengan kriteria kurang.

PEMBAHASAN

Penerapan model pembelajaran *picture and picture* pada siswa kelas VII MTs Al-Falah Trawasan Sumobito Jombang.

Proses penerapan model pembelajaran *picture and picture* pada siklus I dan siklus II menunjukkan peningkatan,

a)aktivitas guru pada siklus I tingkat keberhasilan 87,5, dan pada siklus II tingkat keberhasilan sebesar 94. b) angket respon siswa dalam menulis karangan deskripsi menggunakan model *picture and picture* mengalami peningkatan niat belajar dari siklus I dan siklus II.

Hasil peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi menggunakan model pembelajaran *picture and picture* pada siswa kelas VII MTs Al-Falah Trawasan Sumobito Jombang.

Berdasarkan hasil penelitian dan rata-rata nilai keseluruhan peserta didik, setiap siklus mengalami peningkatan. Pada prasiklus dengan jumlah peserta didik yaitu 20, 10 peserta didik tuntas dan 10 peserta didik lainnya tidak tuntas dengan rata-rata nilai yang masih dibawah KKM yaitu 68,35. Lalu pada siklus I, yang tidak tuntas sebanyak 7 peserta didik dan 13 lainnya sudah tuntas dengan perolehan rata-rata nilai 72,3. Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan dalam keterampilan menulis, dari 20 peserta didik hanya 2 yang belum tuntas dengan rata-rata

nilai 79,4. Adanya peningkatan hasil keterampilan menulis karangan deskripsi dengan model pembelajaran *picture and picture* membuat peserta didik lebih mudah memahami materi dan mempermudah peserta didik dalam menulis karangan deskripsi.

Berdasarkan hasil evaluasi pada tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II diperoleh perbandingan nilai yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4
Perbandingan Rata-rata Nilai Siswa dalam Menulis Karangan Deskripsi pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

Subjek Penelitian	Rata-rata Nilai		
	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
Siswa kelas VII MTs Al-Falah Trawasan Sumobito Jombang	68,35	72,45	79,4

Tabel 4, dapat disimpulkan bahwa setiap tindakan mengalami peningkatan rata-rata nilai kelas. Dari tahap prasiklus ke siklus I, rata-rata nilai meningkat sebesar 4,1. Sedangkan peningkatan rata-rata nilai dari siklus I ke siklus II sebesar 6,95. Berikut grafik perbandingan

rata-rata nilai dari prasiklus, siklus I, dan siklus II.

Diagram 4
Diagram Batang Rata-rata Nilai
Setiap Tindakan

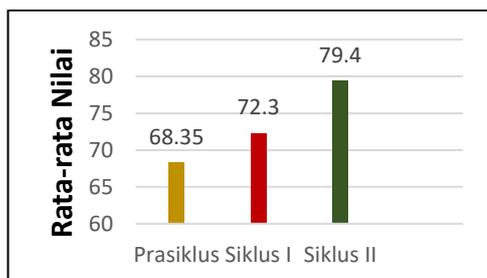


Diagram 4 diketahui jumlah peserta didik yang tuntas dalam menulis karangan deskripsi dalam setiap tindakan mengalami peningkatan, diketahui rata-rata nilai dari prasiklus, siklus I, dan siklus II. Pada siklus I rata-rata nilai mengalami peningkatan 4,1 dari prasiklus. Kemudian siklus II rata-rata nilai juga mengalami peningkatan sebesar 6,95 dari siklus I. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *picture and picture* untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas VII MTs Al-Falah Trawasan Sumobito Jombang tahun pelajaran 2017/2018, peserta didik mengalami peningkatan dalam menulis karangan deskripsi.

PENUTUP

Berdasarkan analisis dan pembahasan penelitian dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Model Pembelajaran *Picture and Picture* pada Siswa Kelas VII MTs Al-Falah Trawasan Sumobito Jombang Tahun Pelajaran 2017/2018”, dapat disimpulkan bahwa setiap tindakan mengalami peningkatan, oleh karena itu, dapat dijelaskan sebagai berikut:

Penerapan model pembelajaran *picture and picture* dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi dapat menjadikan aktivitas guru semakin baik. Pada siklus I tingkat keberhasilan 87,5, dan pada siklus II perolehan tingkat keberhasilan meningkat menjadi 94. Dan Lembar angket siswa pada siklus I dan siklus II setiap pernyataan mengalami peningkatan.

Peningkatan hasil belajar siswa dalam keterampilan menulis karangan deskripsi menggunakan model pembelajaran *picture and picture* mengalami peningkatan. Adapun rincian datanya sebagai berikut: pada siklus I rata-rata nilai

72,45 dengan persentase ketuntasan 65%, sedangkan siklus II rata-rata nilai sebesar 79,4 dengan persentase ketuntasan 90%. Berdasarkan data tersebut, dapat dilihat adanya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Hal ini telah mencapai indikator ketuntasan belajar klasikal yang ditetapkan, yaitu 71% dan KKM 70.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, dkk. (2015a). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Dalman, H. (2016). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Farida, Vivit. (2016). *Pemanfaatan Media Lingkungan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Menulis Karangan Deskripsi Pada Siswa Kelas X Multimedia di SMK Negeri Gudo Kabupaten Jombang Tahun Pelajaran 2016/2017*. Skripsi tidak dipublikasikan. Jombang: STKIP PGRI Jombang
- Hamdayama, Jumanta. (2014). *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Kunandar. (2014). *Penelitian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis disertai dengan Contoh*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Nurgiyantoro, Burhan. (2016). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Patmawati, Evi Nur. (2017). *Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi dengan Menggunakan Media Gambar Fotografi pada Peserta Didik Kelas IV SDN Karangpakis II Kabuh Jombang Tahun Ajaran 2016/2017*. Skripsi tidak dipublikasikan. Jombang: STKIP PGRI Jombang
- Rohman, Muhammmad Fatur. (2016). *Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Menggunakan Media Powerpoint Pada Siswa Kelas IV SDN Alang-Alang Caruban 1 Jogoroto Jombang Tahun Pelajaran 2015-2016*. Skripsi tidak dipublikasikan. Jombang: STKIP PGRI Jombang
- Shoimin, Aris. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media

Suparno, Yunus Mohamad. (2010).
*Keterampilan Dasar
Menulis.* Jakarta:
Universitas Terbuka

Tarigan, Guntur Henry. (2008).
*Menulis sebagai Suatu
Keterampilan Berbahasa.*
Bandung: Angkasa